



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa 32 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi permainan O dan X untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SDN 37 Pekanbaru.

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan strategi permainan O dan X (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru, khususnya pada kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB III

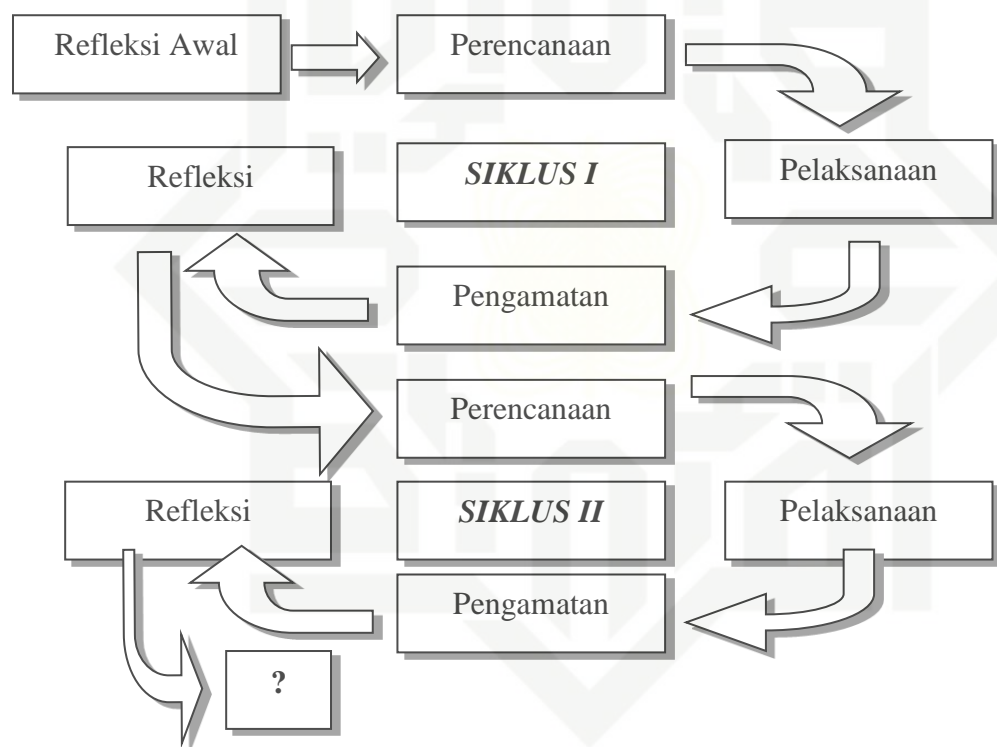
METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, namun apabila hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan maka akan ada siklus tambahan. Dalam satu siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut adalah alur siklus PTK :³²



Gambar III.1 Alur PTK

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu :

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi permainan O dan X
- b. Menyiapkan tabel persegi di papan tulis dan beberapa pertanyaan untuk diberikan kepada siswa.
- c. Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung melalui strategi permainan O dan X.
- d. Guru meminta guru wali kelas V sebagai observer siswa dan teman sebagai observer guru.
- e. Menyiapkan soal evaluasi.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi permainan O dan X adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh *khidmat*.
 - 2) Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan absensi kelas.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - 4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari.
 - 5) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Guru membagi kelas menjadi empat kelompok.
- 3) Guru membuat bidang persegi/tabel di papan tulis.
- 4) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.
- 5) Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 6) Bagi kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar, kelompok berhak memberikan tanda di papan tulis.
- 7) Bagi kelompok yang kalah membacakan soal dan membacakan jawaban dengan benar.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah diterangkan.
- 4) Pemberian tugas/PR kepada siswa.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas pengamat tersebut adalah untuk mengisi lembar pengamatan dan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hal ini dilaksanakan bertujuan untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas dan menganalisa berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil observasi dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga siklus berikutnya ada kesinambungan atau pertimbangan dan diharapkan kelemahan pada siklus pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi permainan O dan X. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi permainan O dan X.

2. Tes

Tes adalah salah satu jenis instrumen atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur, dan mengetahui “suatu hal”, dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti mencari informasi mengenai profil sekolah atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Aktifitas Guru dan Siswa

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari penghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :³³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Number Of Cases (jumlah frekuensi/banyak frekuensi)
 P = Angka Presentasi

Dalam menentukan kriteria tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran IPS, maka dilakukan pengelompokan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.1
Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁴

No	Interval (%)	Kategori
1	81%-100%	Sangat Sempurna
2	61%-80%	Sempurna
3	41%-60%	Cukup Sempurna
4	0-40%	Kurang Sempurna

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “Sangat Sempurna”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “Sempurna”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “Cukup Sempurna”
- d. Apabila persentase kurang dari 0-40% dikatakan “Kurang Sempurna”

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 75. Untuk

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 43

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghitung ketuntasan individu dan presentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan yaitu :³⁵

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal.

Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan adalah :

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu :³⁶

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada tabel berikut :

³⁵ Purwanto, *Hasil Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm 257.

³⁶ Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hlm 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Interval dan Kategori Hasil Belajar³⁷

No	Interval (%)	Kategori
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	71% - 84%	Baik
3	65% - 70%	Cukup
4	<65%	Kurang

³⁷ Tim Pustaka Yustisia, *Op. Cit*, hlm 362.